MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMBACAAN AL-QUR'AN DAN MENANAMKAN NILAI RELIGIOUS MELALUI PROGRAM PESANTREN RAMADHAN DI DESA BOTOLINGGO KABUPATEN BONDOWOSO

Muhammad Mahfud¹, Yusaul Anwar²
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso^{1,2}
yusaanwar4@gmail.com

Diterima : 03-05-2024

Disetujui : 10-06-2024

Diterbitkan : 28-06-2024

Abstrak: Pembelajaran agama Islam dikelas dirasa kurang cukup untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Hal ini disebabkan berbagai faktor, seperti materi yang terbatas pada ketentuan kurikulum yang telah dibuat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pesantren Ramadhan dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang belum didapatkan di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang penelitian ini dilakukan di SD Botolinggo kabupaten Bondowoso. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara, observasi untuk memantau jalannya program pesantren Ramadhan. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan model dari Miles dan Huberman, dengan mengumpulkan semua data, membuat catatan lapangan, dan menarik kesimpulan. Maka hasil yang didapat pada penelitian ini adalah (1) program pesantren Ramadhan yang dilaksanakan di SD Botolinggo Kabupaten Bondowoso mulai tanggal 25 Maret- 01 April 2024. (2)Kegiatan yang dilaksanakan berupa pemberian materi penulisan dan pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar dan seminar tentang keagamaan, diskusi, dan ditutup shalat Dhuhur berjamaah.

Kata kunci: Keterampilan Pembacaan Al-Qur'an, Nilai-nilai Religius

Abstract: Islamic religious education in classrooms is felt to be insufficient to broaden the knowledge of students. This is caused by various *factors*, such as the material that is limited to the provisions of the curriculum that has been made. The purpose of this study is to determine the implementation of Ramadan Islamic boarding schools in improving Islamic religious education that has not been obtained in class. This research uses a qualitative method with a case study approach, which this research was conducted at Botolinggo Elementary School, Bondowoso Regency. Data collection in this study used three methods, observation to monitor the progress of the Ramadan Islamic boarding school program. The documentation collected was in the form of photos and field notes.

The data analysis technique used the Miles and Huberman model, by collecting all data, making field notes, and drawing conclusions. So the results obtained in this study are (1) the Ramadan Islamic boarding school program held at Botolinggo Elementary School, Bondowoso Regency from March 25 to April 1, 2024. (2) The activities carried out were providing material on writing and reading the Qur'an properly and correctly and seminars on religion, discussion, and closed with Dhuhur prayer in congregation.

Keywords: *Quran Reading Skills, Religious Values*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah panduan komprehensif untuk semua aspek kehidupan manusia. Jadi umat Islam tidak bisa lepas dari Al-Quran. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran akan terus ada dan terus meningkat. Belajar membaca dan menulis Al-Quran hendaknya diajarkan sejak usia dini. Sama halnya apa yang disampaikan oleh Sarijun (2012:27) bahwasanya penting sekali untuk diajarkan Al-Quran, mengingat Al-Quran merupakan kitab suci, pedoman utama dan landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-Quran sejak dini dapat menumbuhkan spiritualitas atau akhlak Al-Quran. Sebab ke depan, anak-anaklah yang akan menjadi penerus negara. (Muhammad Sarijun, 2012).

Tujuan mempelajari Al-Quran adalah untuk membekali manusia dengan karakter Islami. Sebab, banyak generasi muda saat ini yang masih sedikit mengetahui tentang tata krama terhadap orang tua dan gurunya. Bahkan, ada di antara mereka yang berani kepada orang tuanya, tidak menghormati gurunya, dan berbuat semaunya. Orang yang berakhlak Islami, yaitu orang yang pikiran, perkataan dan perbuatannya sesuai dengan syariat Islam. Perilaku dan kebiasaan seseorang dalam Islam harus berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Jika siswa senantiasa menanamkan nilai-nilai Islam pada dirinya, maka karakter Islami pun akan terbentuk. Selain itu, siswa akan memiliki landasan keagamaan yang kokoh dalam menjalani kehidupan. (Sobirin Muhammad, 2018).

Belajar membaca dan menulis Al-Quran sebenarnya merupakan awal dari belajar Al-Quran. Jika anak sudah bisa mengenal, membaca, menulis dan mengenal tanda baca dalam Al-Qur'an, maka akan lebih mudah untuk mengajarkan anak keterampilan Al-Qur'an yang lain, seperti mengajar anak mengaji dan menjelaskan Al-Qur'an. (Maharani, dkk, 2020)

Untuk mengembangkan jiwa atau karakter Islami pada anak. Terdapat sebuah lembaga pendidikan nonformal Taman Pendidikan Quran di Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso, tempat TPQ berdiri sejak tahun 2010. Salah satu metode pembelajaran Alquran yang digunakan dalam TPQ ini adalah metode Iqro. Metode Iqro merupakan metode membaca Al-Quran yang menekankan pada latihan membaca huruf-huruf Al-Quran dari dasar. (Ahmad dkk, 2020).

Sebagian besar anak TPQ di Desa Patemon masih kesulitan mengucapkan kata berdasarkan huruf makhrajul. Hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan masyarakat sehingga mengakibatkan kekurangan guru pengajar di TPQ Patemon. Sariju menyatakan bahwa salah satu faktor yang menghambat penggunaan metode Iqra dalam membaca Al-Quran adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua yang merasa khawatir terhadap anaknya belajar membaca Al-Quran. ¹Banyak anak yang kurang mendapat perhatian ustadz dan ustadzah sehingga membuat mereka kesulitan dalam mengucapkan kata-kata sesuai huruf makhrajul. Selain itu, orang tua kurang memberikan perhatian dalam mendampingi anaknya di rumah karena orang tua sibuk membantu keuangan keluarga dan pendidikan orang tua, sehingga mengakibatkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya karena orang tuanya tidak bersekolah. (Srijatun, 2017). Hal inilah yang membuat anak kesulitan mengenali huruf-huruf Al-Quran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. Sarana dan prasarana desa belum dimanfaatkan secara optimal. Beberapa permasalahan yang ditemukan di lokasi diantara sebagai berikut: yang pertama, Media pembelajaran yang ada masih sedikit dan belum dimanfaatkan dengan baik; kedua, Kurangnya partisipasi masyarakat dan jumlah guru yang sedikit; ketiga, Masih sedikitnya alokasi waktu untuk mendampingi anak-anak sedang belajar. Berdasarkan uraian di atas, penulis

melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode Iqra di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa TPQ Raudlatul Ulum. dan membantu meringankan ustadz dan ustadzah dari tugas mengajar Al Quran kepada santri TPQ. Panduan Iqra terdiri dari jilid 1 sampai 6, dimulai dari huruf hijaiyyah paling dasar hingga huruf hijaiyyah paling tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian yang disajikan dalam program Pesantren Ramadhan ini sesungguhnya usaha untuk membantu masyarakat dalam mengatasi problem terkait kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah khususnya pada anak dan remaja. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat, sehingga dalam pelaksanaan program Pesantren Ramadhan ini direncanakan dengan melakukan beberapa metode. Pendekatan atau Metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang diterapkan, yakni:

1. Metode ceramah (Kezia Rikawati, 2020) Menyampaikan materi keagamaan, seperti fiqh, Tauhid dan Akhlaq (Rudi Santoso, 2023).
2. Metode diskusi/problem solving (Rudi Santoso, 2023), yakni metode pemecahan masalah terhadap kasus sosial keagamaan yang seringkali terjadi dalam pergaulan masa remaja
3. Metode praktik, yakni metode (Yovita Diva Hapsari, 2023) pembelajaran yang mengedapankan praktik dalam pelaksanaan furudul ainiyah dan baca tulis AlQuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pesantren Ramadhan yang dilakukan sebagai bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di desa botolinggo yang telah terlaksana dengan sangat baik walaupun tidak seratus persen target terlampaui. Kegiatan Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan secara offline pada tanggal 25 maret -01 april 2024.

Teknis pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan beberapa sesi, yakni pemaparan materi, dilanjutkan dengan tanya jawab, serta praktik beribadah dan diakhiri dengan ifthar atau buka puasa bersama yang diikuti oleh 95 peserta yang terbagi dalam dua kategori, yakni 70 anak-anak dan 25 Remaja. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertemakan: *“Meningkatkan Keterampilan Pembacaan Al-Qur’an Dan Menanamkan Nilai Religious Melalui Program Pesantren Ramadhan.”* Secara garis besar, pelaksanaan pengabdian ini digambarkan dalam sub bagian, yakni:

A. Ketercapaian Tujuan Pendampingan dan Target Materi.

Tujuan pelaksanaan PKM yang dikemas dalam program Pesantren Ramadhan ini salah satunya bertujuan untuk melakukan pembinaan dalam pembiasaan disiplin beribadah bagi anak-anak dan remaja. Tujuan ini sebagai bentuk tanggungjawab warga intelektual terhadap kondisi masyarakat yang memerlukan bimbingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi-materi keagamaan yang diikuti dengan praktik dalam proses pembelajarannya. Materi-materi tersebut mencakup beberapa bagian, yakni:

1. Keterampilan Pembacaan Al-Qur’an
 - a. At-Tahqiq, yaitu bacaan Al-Qur’an yang sangat lambat dan bertajwid, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur’an dengan sempurna
 - b. At-Tartil, yaitu bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standard, yakni pertengahan antara At-Tahqiq dan AtTadwir
 - c. Al-Hadr, yaitu bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap mempraktikkan tajwidnya.
2. Nilai Nilai Religious
 - a. Dasar Nilai Religius
 - b. Keimanan
 - c. Ibadah
 - d. Ketaatan dalam agama

- e. Akhlaqul karimah
 - f. Muamalah
- B. Ketercapaian Jumlah Peserta Jumlah peserta program Pesantren Ramadhan sebanyak 95 orang siswa yakni mereka yang duduk di bangku SD/MI dari kelas 1 hingga kelas 6
1. Antusiasme Peserta dirasakan ketika penyampaian materi yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan pada saat praktik serta saat ifthar. Keingintahuan mereka terhadap materi yang sudah di sampaikan dalam pembelajaran yang menyenangkan menjadikan waktu yang tersedia terasa terlalu sempit, walaupun pelaksanaan pembelajaran dimulai dari siang hari, yakni pukul 08:00- 13: 40
 2. Sarana dan prasarana program pesantren ramadhan dipusatkan di Sekolah SD Botolinggo yang tergolong memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan sangat mendukung dalam pelaksanaan program, seperti:
 - a. Tersedianya mushaf Al-Quran
 - b. Tersedianya perpustakaan
 - c. Sarana peribadatan
 - d. Gedung Majelis Taklim;
 - e. Halaman yang luas;
 - f. Tempat wudhu dan toilet yang bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dikemas dalam program pesantren ramadhan dengan tema meningkatkan keterampilan pembacaan al-qur'an dan menanamkan nilai religious melalui program pesantren ramadha bagi Anak dan Remaja di Desa btolinggo Kec Botolinggo kabupaten bondowoso dapat disimpulkan bahwa. Lembaga pendidikan non formal seperti masjid, pesantren dan majelis ta'lim merupakan institusi pembinaan keagamaan berbasis Islam yang masyarakat memiliki peran yang strategis dan juga dapat mewujudkan learning society.

Masjid, pesantren/majelis ta'lim sangat mendapat dukungan penuh dari masyarakat yang indikasinya dapat dilihat semakin berkembangnya sejumlah masjid, pesantren/majelis ta'lim sebagai tempat pembinaan masyarakat termasuk anak dan remaja dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah.

Salah satu pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembinaan pendidikan keagamaan dengan pendekatan dakwah bil lisan dan bil hal seperti halnya pembinaan disiplin beribadah ini. Melalui pola pembinaan inilah, masyarakat terutama yang berusia anak dan remaja diajak, dibina dan mempraktekan materinya sedemikian rupa sehingga tetap berada dalam rel ilahiyah.

2. Saran

- a. Pendamping Mengingat pentingnya peran pendamping pesrom dalam peningkatan kualitas pembelajaran, maka para ustadz harus berupaya semaksimal mungkin mengembangkan konsep pembelajaran dan berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
- b. Saran untuk peserta Pesantren Ramadhan memandang bahwa segala fenomena alam ini adalah hasil ciptaan Allah dan sekaligus tunduk kepada hukum-hukumNya, oleh karena itu masyarakat harus dididik agar mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama islam. peserta pesrom harus mampu mengorientasikan nilai keislaman dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sugri. 2019. Praktik sistem hilafah dalam lintas sejarah islam. UIN Sultan Hasanuddin Banten.
- Kezia Rikawati. 2020. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry*, 2(2).
- Meliyana Febriyanti. 2022. Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal*, 5(1), 15.

- Niken Ari Pertiwi. 2019. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 12(2), 16.
- Rudi Santoso. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembuktian Berbasis Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuktian Matematika. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11).
- Syamsurijal. 2023. Elevansi Penggunaan Metode Ceramah pada Pembelajaran di Sekolah Dasar di Era Digital. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4).
- Taufiqurrochman. 2016. *Ramadan Ceria*. Alfabita press.
- Yovita Diva Hapsari. 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek dan Ceramah pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6 BulungKulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2).